

BAB 7

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Pengaruh Penambahan Jus Lidah Buaya (*Aloe vera*) terhadap Perubahan Jumlah Peroksida dan Warna Minyak Jelantah” dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Terdapat pengaruh penambahan jus lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap penurunan jumlah peroksida dan penurunan jumlah absorbansi warna yang mengindikasikan warna minyak jelantah menjadi lebih jernih.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan penambahan jus lidah buaya dan frekuensi penggorengan terhadap penurunan jumlah peroksida (meq/kg).
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penambahan jus lidah buaya terhadap penurunan jumlah peroksida.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan frekuensi penggorengan terhadap penurunan jumlah peroksida (meq/kg).
- 5) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan penambahan jus lidah buaya dan frekuensi penggorengan terhadap penurunan jumlah absorbansi warna.
- 6) Terdapat pengaruh yang signifikan pada penambahan jus lidah buaya terhadap penurunan jumlah absorbansi warna yang mengindikasikan bahwa warna minyak semakin jernih.

- 7) Terdapat pengaruh yang signifikan pada frekuensi penggorengan terhadap peningkatan jumlah absorbansi warna.
- 8) Penambahan jus lidah buaya dapat menurunkan jumlah peroksida mencapai 44%. Hal ini efektif terjadi pada percobaan 100 ml minyak jelantah dengan penambahan jus lidah buaya sebanyak 48 ml.
- 9) Penambahan jus lidah buaya dapat menurunkan jumlah absorbansi warna mencapai 34,3%. Hal ini efektif terjadi pada percobaan 100 ml minyak jelantah dengan penambahan jus lidah buaya sebanyak 48 ml.

1.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- 1) Waktu *holding* minyak hasil perlakuan dengan waktu pengujian di laboratorium seharusnya sesingkat dan seminimal mungkin supaya tidak mempengaruhi struktur kimia/ oksidasi minyak jelantah.
- 2) Pengontrolan pada saat percobaan lebih diperbaiki karena suhu minyak, waktu penggorengan, jenis kompor dan alat masak lainnya sangat mempengaruhi hasil perlakuan.
- 3) Penyaringan minyak jelantah dengan manual ataupun dengan kain saring masih cukup sulit untuk memisahkan keduanya, untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan suntik atau disentrifus.